

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki cipta, rasa, karsa, dan karya. Dengan akal budi, manusia menciptakan tata kehidupan yang dinamik dan secara berkesinambungan manusia memiliki kecenderungan untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan pola dasar kehidupan dan dorongan perasaan. Inilah yang membedakan eksistensi manusia dengan makhluk lain. Manusia memiliki akal dan tangan, lalu menciptakan bentuk-bentuk yang bersifat estetik untuk menerangkan kehidupan, maka lahirlah banyak karya estetik yang dapat dinikmati dan diserap oleh indera pendengaran, pengelihat, dan perasaan. Salah satu karya estetik yang diciptakan oleh manusia adalah musik (Depdikbud, 1995:215).

Musik merupakan bahasa yang dapat dimengerti dan di pahami oleh setiap orang dari bangsa apapun didunia ini. Tidak bias dipungkiri bahwa music telah berada disekeliling kehidupan manusia sejak manusia itu sendiri berada dalam kandungan ibunya. Beberapa ahli menyatakan bahwa music adalah suatu hasil karya, cipta, rasa manusia yang tak terlihat, tapi dapat didengar dan dirasakan, kemudian ditampilkan dalam suatu pertunjukan dan disaksikan oleh berbagai kalangan, yakni oleh penikmat musik, pengamat musik dan masyarakat awam. Musik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari

sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing. Kita juga mengenal fungsi music diantaranya sebagai media hiburan, media ritual, media pengobatan, pendidikan, sebagai media informasi dan sebagainya.

Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa lembaga pendidikan dimana lembaga pendidikan merupakan wadah berlangsungnya individu menyerap ilmu atau belajar dengan lingkungan atau tempat. Adapun macam-macam lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan informal.

Lembaga pendidikan formal yaitu sebuah lembaga pendidikan yang memiliki aturan-aturan, teratur dan sistematis serta memiliki tingkat jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkat SD, SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi.

Salah satu Perguruan tinggi di Nusa Tenggara Timur adalah Universitas Katolik Widya Mandira yang memiliki beberapa program studi di antaranya adalah Program Studi Pendidikan Musik. Program Studi Pendidikan Musik mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan seni budaya dalam hidup bermasyarakat. Salah satu kegiatan seni yang dipelajari adalah Seni Musik.

Musik menggunakan bunyi sebagai materi dan mempunyai melodi. Musik merupakan produk budaya tertinggi atau merupakan keindahan seni yang tertinggi (Salim, 1989:1). Musik juga merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Secara luas music dimengerti sebagai suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan harmoni. Suara manusia dapat menghasilkan keindahan melalui kegiatan bernyanyi.

Bernyanyi merupakan ungkapan perasaan atau jiwa manusia yang dilantunkan melalui kata-kata dalam nada-nada yang indah sehingga menimbulkan rasa senang, bahagia, dan susah. Dalam penyajiannya, music dibagi menjadi tiga bagian yaitu penyajian musik instrumental, penyajian music campuran, dan penyajian music vokal. Penyajian musik instrumental adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari music saja, sedangkan penyajian music campuran adalah penyajian bunyi beraturan atas penggabungan bunyi beraturan dari alat musik instrumental dan penyajian music vokal, dan yang dimaksud dengan Penyajian music vocal adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari suara manusia.

Seni music adalah hasil karya seni yang diwujudkan dalam bentuk suara. Seni music adalah hasil gagasan, isi hati yang dicetuskan (diekspresikan) dan dikeluarkan secara teratur dan indah dalam bentuk bahasa bunyi (lagu) yang dapat dihayati oleh pendengarnya. Salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan di Program Studi Pendidikan Musik adalah mata kuliah Harmoni. Pada mata kuliah ini Mahasiswa/i diajarkan bagaimana membuat dan mengaransemen sebuah lagu dengan memperhatikan unsur-unsur penting dalam mengaransemen. Bagi seorang penyanyi, menguasai Teknik harmonisasi adalah hal yang wajib dilakukan (terutama saat mereka dituntut untuk bernyanyi di dalam kelompok).

Secara etimologi, pengertian harmoni secara harafiah berarti keselarasan. Sedangkan pengertian terminology harmoni ialah ilmu yang mempelajari

keselarasan bunyi dalam bentuk musik dan didalamnya terdiri dari berbagai macam teori-teori musik yang akhirnya di aplikasikan dalam sebuah karya musik. Harmoni adalah suatu cara dalam mengkontruksikan akor dan bagaimana akor-akor tersebut saling mengikuti satu dengan yang lain. Akor merupakan kombinasi dari tiga atau lebih tone yang berbeda dan dimainkan bersamaan. Pada dasarnya, harmonisasi adalah Teknik menambahkan nada lain diatas deretan melodi utama hingga menghasilkan perpaduan nada yang mampu menambah keindahan sebuah lagu.

Musik vocal merupakan music yang dalam penyajiannya mengandalkan vocal atau suara manusia. Bentuk music vocal bermacam-macam, diantaranya adalah bentuk vocal tunggal atau solo vokal, duet vokal, trio vokal, kwartet vokal, vokal group hingga dalam bentuk paduan suara. Pembelajaran Teknik harmonisasi sangat bermanfaat untuk mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik. Hal ini dapat dilihat pada saat mahasiswa/i bernyanyi dengan format vokal duet, trio, kwartet, vocal group atau paduan suara. Namun pada lingkungan Program Studi Pendidikan Musik penerapan harmonisasi dalam bentuk penyajian vocal sering diterapkan pada pada bentuk penyajian vocal paduan suara. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan pembelajaran yang baru dalam penerapan harmonisasi pada mahasiswa/i program studi pendidikan music dengan bentuk penyajian vocal trio. Dalam pembelajaran harmonisasi dengan bentuk penyajian vocal trio, penulis mengharapkan dapat memberikan warna dan bentuk penyajian vocal yang baru dan juga memberikan gambaran manfaat

harmonisasi dalam bernyanyi sehingga menghasilkan suatu keharmonisan dalam nada.

Untuk mengatasi masalah mahasiswa yang belum mengetahui bagaimana cara bernyanyi dengan menggunakan harmonisasi yang baik dan benar khususnya dalam bentuk penyajian vocal trio, maka peneliti merancang sebuah judul yakni: “Penerapan Harmonisasi dalam penyajian Trio dengan lagu model *Amazing Grace* karya John Newton melalui metode imitasi pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana upaya menerapkan Harmonisasi dalam bentuk Penyajian vocal Trio dengan lagu *Amazing Grace* karya John Newton melalui metode Imitasi pada Mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknik Harmonisasi melalui metode Imitasi dalam penyajian Trio dengan lagu *Amazing Grace* pada Mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan juga pengalaman penulis untuk makin mengenal dan memahami cara bernyanyi dengan teknik Harmonisasi yang baik khususnya dalam penyajian Trio.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai bahan referensi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Musik.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya tulisan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang cara bernyanyi dalam penyajian Trio dengan menggunakan teknik Harmonisasi yang baik dan benar.